

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar kuman Tuberkulosis menyerang paru, tetapi dapat juga menyerang organ lainnya. *Mycobacterium tuberculosis* bersifat tahan asam, berbentuk batang lurus atau sedikit melengkung, tidak berspora dan tidak berkapsul.<sup>1,2</sup>

Tuberkulosis (TB) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting di dunia. Tahun 1992 World Health Organization (WHO) telah mencanangkan tuberkulosis sebagai *Global Health Emergency*. Laporan WHO tahun 2004 menyatakan bahwa terdapat 8,8 juta kasus baru tuberkulosis pada tahun 2002 dan 3,9 juta adalah kasus Basil Tahan Asam (BTA) positif.<sup>1,2,3,4</sup>

Penderita TB dengan status TB BTA positif dapat menularkan sekurang-kurangnya kepada 10 – 15 orang lain setiap tahunnya dan diperkirakan sepertiga penduduk dunia sudah tertular TB. Sekitar 75% pasien TB adalah kelompok usia yang paling produktif secara ekonomis ( 15-50 tahun ). Data terbaru Indonesia menempati urutan ke-5 di dunia untuk jumlah kasus TB setelah India, Cina, Afrika Selatan dan Nigeria. Setiap tahun terdapat 250.000 kasus baru TB dan sekitar 140.000 kematian akibat TB. Penyakit TB di Indonesia merupakan pembunuh nomor satu diantara penyakit menular dan penyebab kematian nomor tiga setelah penyakit jantung dan penyakit pernapasan akut di seluruh kalangan usia.<sup>2,3,4,5,6</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Semarang dari Januari sampai dengan Desember 2006 terdapat peningkatan pasien TB paru BTA positif yang terdiri dari dewasa dan anak-anak yaitu sebanyak 901 kasus ( 59% ).<sup>5</sup>

Tujuan penanggulangan TB adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian. Penanggulangan pertama, memutus rantai penularan dengan mengobati penderita, disamping upaya lain dengan meningkatkan daya tahan tubuh<sup>5</sup>. Penderita TB yang patuh dalam menjalani pengobatan akan sembuh dan yang kurang patuh dalam menjalani pengobatan hasilnya kurang dari yang diharapkan. Sesuai rekomendasi WHO, selain diterapkannya prinsip pengobatan disertai pula perbaikan gizi dan pola hidup yang bisa berdampak besar pada kesembuhan pada penderita TB<sup>1,2,3,12</sup>.

Keterlambatan dalam menegakkan diagnosis dan ketidakpatuhan dalam pengobatan mempunyai dampak yang besar karena penderita TB akan menularkan penyakitnya pada lingkungan, sehingga jumlah penderita TB bertambah. Pengobatan TB berlangsung cukup lama sehingga banyak penderita TB yang putus berobat atau menjalankan pengobatan secara tidak teratur. Tidak teraturan dalam menjalani pengobatan tersebut menyebabkan pengobatan yang sudah dilakukan harus diulang lagi dari awal sehingga menyebabkan proses penyembuhan menjadi lebih lama dan biaya pun ikut bertambah.<sup>2,3</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis memilih judul karya tulis ini dengan : “ Hubungan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan dengan Hasil Pengobatan pada Penderita Tuberkulosis Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Kota Semarang Periode Juli 2010 – Desember 2010“.

## B. RUMUSAN MASALAH

Adakah hubungan kepatuhan dalam menjalani pengobatan dengan hasil pengobatan pada penderita TB Paru di BKPM Kota Semarang periode Juli – Desember 2010 ?

## C. BATASAN MASALAH

Pada karya tulis ilmiah ini, membahas tentang faktor yang berhubungan dengan hasil pengobatan pada penderita TB. Tetapi hanya akan membahas tentang bagaimana hubungan kepatuhan dalam menjalani pengobatan penderita TB.

#### D. TUJUAN PENELITIAN

##### D.1 Umum

Mengetahui hubungan kepatuhan dalam menjalani pengobatan dengan hasil pengobatan pada penderita TB Paru.

##### D.2 Khusus

- a. Mendiskripsikan kepatuhan dalam menjalani pengobatan secara teratur pada penderita TB Paru.
- b. Mendiskripsikan hasil pengobatan pada penderita TB Paru setelah menjalani kepatuhan.
- c. Menganalisis hubungan kepatuhan dalam menjalani pengobatan dengan hasil pengobatan pada penderita TB Paru.

#### E. MANFAAT PENELITIAN

##### E.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi di bidang ilmiah tentang hubungan kepatuhan dalam menjalani pengobatan dengan hasil pengobatan pada penderita TB Paru.

##### E.2 Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi penderita TB Paru agar patuh dalam menjalani pengobatan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi tenaga medis tentang kepatuhan dalam menjalani pengobatan pada penyakit TB Paru.